

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemilihan karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Pemilihan karir melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis, sehingga akhirnya dapat memilih karir sesuai dengan yang diinginkan. Sebelum memutuskan pilihan karir, seseorang harus terlebih dahulu mencari informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi.

Ada beberapa macam alternatif atau pilihan profesi dalam bidang akuntansi, salah satunya adalah auditor dan pilihan tersebut merupakan profesi akuntansi yang paling banyak diminati oleh para mahasiswa akuntansi. Auditor merupakan profesi akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan jasa audit atau pemeriksaan keuangan. Dalam melaksanakan audit, auditor mereview laporan keuangan historis klien dan memberikan opini profesional mengenai kewajaran penyajian tersebut.

Namun profesi auditor memiliki persepsi negatif yang berkaitan dengan lingkungan pekerjaannya. Kantor Akuntan Publik sebagai lingkungan dari pekerjaan auditor telah lama dikenal memiliki tingkat *turn over staf* yang tinggi. Keadaan tersebut umumnya terjadi pada staf yang baru masuk, sangat tidak umum bagi suatu perusahaan kehilangan sebagian pegawai barunya pada akhir tahun kedua pegawai

tersebut bekerja. Dalam penelitian yang dilakukan **Rhode et al. (1977)**, penyebab *turn over* dalam profesi auditor menyatakan bahwa alasan yang paling banyak diberikan untuk meninggalkan profesi auditor tersebut adalah:

- 1) Konflik antara pekerjaan dan kehidupan keluarga.
- 2) Terlalu banyak waktu yang tersita untuk pekerjaan.
- 3) Ketidakmampuan individu yang bersangkutan untuk menggunakan bakat dan kemampuannya.

Banyak lulusan akuntansi yang baru bekerja sebagai auditor menghadapi masalah tentang waktu kerja yang tidak dapat diantisipasi, deadline, anggaran, stress kerja dan balas jasa yang kurang dari yang diharapkan. Hal ini menyebabkan minat mereka untuk berkarir dalam profesi auditor berkurang.

Profesi auditor sebagai pilihan karir diindikasikan bahwa profesi auditor merupakan sebuah batu loncatan untuk karir non auditor. Salah satu penyebabnya adalah masalah stress dan waktu pekerjaan yang menjadi karakteristik profesi auditor. Hal-hal tersebut di atas membentuk persepsi tentang profesi auditor dalam masyarakat, bahwa profesi auditor adalah profesi yang membosankan, gaji atau imbalan yang tidak memadai dengan pekerjaan yang menumpuk.

Pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor dimulai dengan tahap mencari informasi dan mempertimbangkan berbagai karir alternatif yang ada pada saat mereka masih kuliah. Dalam perkuliahan membantu mahasiswa untuk mengenali sifat karir akuntansi dengan memberikan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang diperlukan untuk sukses dalam profesi akuntansi. Hal ini akan membantu

mereka dalam membuat pilihan profesi dan merupakan latar belakang informasi yang baik. Kegiatan perkuliahan merupakan sumber informasi yang penting dalam pembentukan persepsi mahasiswa mengenai berbagai macam karir akuntansi yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi minat karirnya.

Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa akuntansi menjadikan sulitnya untuk mengambil keputusan dalam memilih karirnya. Hal itu akan mengembalikan pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apakah yang menjadi latar belakang minatnya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa tersebut dengan pilihan karirnya. Kondisi ini mengakibatkan tidak terjaminnya mahasiswa akuntansi akan memilih karirnya sebagai auditor.

Pada dasarnya pilihan karir merefleksikan minat kepribadian, kemampuan, dan latar belakang pengetahuan seseorang. Seseorang mencari karir yang dapat memberikan kesempatan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya serta mengekspresikan sikap dan nilai hidupnya. Seseorang akan merasa cocok dengan pilihan karirnya jika pilihan tersebut dapat memenuhi apa yang ia inginkan dan sesuai dengan minat serta kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan informasi tersebut, maka penulis mencoba meneliti persepsi mahasiswa akuntansi tentang profesi auditor dengan judul:

“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor”.

(Studi survei pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan pokok penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor?
2. Bagaimana minat karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor terhadap minat karirnya sebagai auditor?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini dilakukan adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor akan berpengaruh signifikan terhadap minat karirnya sebagai auditor.

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor.
2. Untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan yang telah dikemukakan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Guna memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan dalam melihat seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor serta sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha.

2. Kegunaan praktis

Untuk membina mahasiswa berdasarkan minat mereka masing-masing dalam rangka meningkatkan pendidikan akuntansi untuk mempersiapkan tenaga akuntan handal yang profesional dan untuk memberikan pengertian pada mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

3. Perkembangan penelitian

Dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak akademis dalam membantu mahasiswa mengenai profesi akuntansi seakurat mungkin dan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Keputusan manusia untuk memilih karir merupakan hal yang kompleks dan menyangkut banyak hal dalam dimensi kehidupan manusia untuk membuat keputusan dalam menentukan karir bukanlah suatu hal mudah, banyak hal yang harus dipertimbangkan sebelum membuat keputusan agar tidak menimbulkan penyesalan dan kesulitan di kemudian hari.

Pengertian karir menurut **Mutiara S. Panggabean (2002; 58)** adalah:

“Semua pekerjaan yang dilakukan seseorang selama masa kerjanya yang memberikan kelangsungan, keteraturan, dan nilai bagi kehidupan seseorang”.

Sedangkan menurut **Marihot Tua Efendi Hariandja (2002; 219)**, pengertian karir adalah:

“Keseluruhan jabatan atau pekerjaan atau posisi yang dapat diduduki seseorang selama kehidupan kerjanya dalam organisasi atau beberapa organisasi”.

Dengan pengertian karir tersebut, maka menentukan pilihan karir dan merencanakan karir sangatlah penting sebelum seseorang tersebut memilih suatu profesi sebagai karirnya.

Perencanaan karir menurut **Mutiara S. Panggabean (2002; 59)** adalah:

“Suatu proses yang digunakan seseorang untuk memilih tujuan karir dan jalur karir untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut sebagai suatu proses yang bertujuan untuk menyesuaikan tujuan karir dan kemampuan individu dengan kesempatan untuk mengisinya secara sistematis”.

Pilihan karir dalam profesi akuntansi menurut **Weygandt, Kreso, Kell (1996;**

7) dapat diklasifikasikan menjadi tiga bidang utama, yaitu:

1. *Public Accounting*

Akuntan publik meliputi penyediaan jasa kepada masyarakat umum. Praktik akuntan publik terdiri dari:

- a) Auditing, mencakup penyediaan jasa pemeriksaan laporan keuangan suatu peristiwa dan menyatakan opini mengenai kewajaran pelaporan tersebut. Profesi akuntan dalam bidang auditing disebut auditor.
- b) Perpajakan, meliputi pemberian jasa di bidang perpajakan, seperti perencanaan dan konsultasi pajak. Profesi akuntan dalam bidang ini disebut ahli pajak.
- c) Konsultasi Manajemen, mencakup berbagai jasa manajemen, misalnya membantu pemasangan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk membantu efisiensi perusahaan.

2. *Private Accounting*

Private Accounting atau Managerial Accounting berkaitan dengan aktivitas di dalam perusahaan, diantaranya adalah:

- a) Akuntansi Biaya, mencakup penentuan biaya produksi suatu produk tertentu.
- b) Penganggaran, membantu manajemen dalam mengkuifikasi tujuan, berkaitan dengan pendapatan, harga pokok penjualan, dan beban operasi.
- c) Akuntansi Umum, meliputi pencatatan transaksi harian serta menyiapkan laporan keuangan dan informasi yang berkaitan.

- d) Sistem Informasi Akuntansi. Mencakup desain sistem pemrosesan data, baik manual atau komputerisasi.
- e) Internal Auditing, mereview operasi perusahaan untuk menentukan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen dan mengevaluasi efisiensi operasi.

3. Non- Profit Accounting

Berkaitan dengan penyediaan jasa yang tidak berorientasi pada laba, meliputi:

- a) Pekerjaan di pemerintah.

Berkaitan dengan pekerjaan pemerintah dan bukan di instansi pemerintahan seperti instansi pajak dan BPK.

- b) Pekerjaan di pendidikan.

Berkaitan dengan pengajaran dan pendidikan akuntansi di sekolah atau perguruan tinggi. Profesi dalam pendidikan akuntansi diantaranya adalah dosen atau guru akuntansi.

Jalaludin Rakhmat (2004; 51) menyatakan bahwa pengertian persepsi adalah:

“Persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.

Persepsi memiliki peranan yang penting dalam pilihan karir. Metode pengajaran dalam perkuliahan memiliki pengaruh dalam membentuk persepsi mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan yang mempengaruhi minat karirnya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan survei.

Metode deskriptif menurut **Moh. Nazir (2003; 63)** adalah:

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Sedangkan metode survei menurut **Moh. Nazir (2003; 65)** adalah:

“Penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah”.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai sekelompok manusia ataupun objek tertentu dengan mengadakan penyelidikan untuk memperoleh fakta-fakta sehingga dapat membuktikan objek yang sedang diamati tersebut.

Dengan metode ini, data yang diperoleh lewat penyebaran kuesioner yang nantinya akan diolah dan dianalisa berdasarkan teori-teori yang telah dipelajari sehingga penulis dapat memberikan deskripsi mengenai masalah yang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai para responden yang dijadikan objek penelitian. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui dengan

jelas mengenai persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor terhadap minat karirnya sebagai auditor di Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi dari Universitas Kristen Maranatha.

2. Kuesioner

Metode ini merupakan pengambilan data dengan menggunakan alat bantu berupa daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai persepsi mahasiswa akuntansi tentang lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karirnya sebagai auditor.

3. Penelitian Kepustakaan

Merupakan cara untuk memperoleh data sekunder yang dapat memberikan landasan teori guna mendukung data-data primer maupun sekunder yang diperoleh dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku atau literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September-Oktober 2007.